

BAB III

KRITIK TEKS

3.1 Pengantar Kritik Teks

Kritik teks merupakan kegiatan yang memberikan evaluasi terhadap teks, meneliti dan berusaha menempatkan teks pada tempatnya yang tepat dengan mengevaluasi kesalahan-kesalahan dan mengusungnya kembali sebagai suatu teks yang dapat dipertanggungjawabkan sebagai sumber untuk kepentingan berbagai penelitian dalam bidang ilmu-ilmu lain (Baried dalam Rosyidah 1983: 61). Teks dianggap sebagai manifestasi gagasan seseorang yang umumnya ditransformasikan baik dalam bentuk tulisan maupun lisan. Sebuah teks ditransformasikan dengan tujuan tertentu oleh para penyalinnya. Frekuensi jumlah teks tergantung pada sambutan masyarakat terhadap teks tersebut, semakin banyak teks mengalami transformasi menandakan semakin digemari dan diminatinya teks tersebut oleh masyarakat atau kemungkinan teks tersebut mempunyai nilai guna yang tinggi. Sebaliknya, jika tidak terlaqlu pesat bisa disebabkan karena kurang diminatinya teks tersebut atau karena teks tersebut bersifat sakral sehingga tidak sembarang ditransformasi.

Adanya tradisi penyalinan naskah yang berkali-kali terhadap suatu naskah, terutama naskah yang digemari oleh masyarakat, tidak menutup kemungkinan timbul kesalahan salinm atau tulis oleh penyalin. Kesalahan salin atau tulis disebabkan beberapa hal, yaitu karena kurang memahami pokok persoalan dan bahasa naskah yang disalin, ketidaktelitian dan salah baca karena tulisan pada naskah sesuai dengan seleranya. Oleh sebab itu, diperlukan kegiatan kritik teks yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap kesalahan-kesalahan yang terjadi pada proses penyalinan.

Kritik teks yang dilakukan dalam penelitian ini bukan mengembalikan teks ke bentuk aslinya dengan metode *stemma* yang bertujuan mengembalikan teks mula (*autograf*), tetapi mengembalikan bentuk teks sesuai dengan teks si penyalin (*the copies text*). Oleh sebab itu, kritik teks ini hanya berupa pemahaman *ketidakajegan* kata yang digunakan maupun akibat kesalahan tulis. Kesalahan-kesalahan yang biasanya ditemukan pada proses penyalinan naskah, antara lain:

- a. *Lakuna*, merupakan pengurangan salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, bait atau paragraf.
- b. *Adisi*, merupakan penambahan salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, bait atau paragraf.
- c. *Ditograf*, merupakan perangkapan salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, bait atau paragraf.
- d. *Substitusi*, merupakan pergantian salin atau tulis berupa huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, bait atau paragraf.
- e. *Transformasi*, merupakan pemiundahan letak huruf atau suku kata, kata, frase, klausa, kalimat, bait atau paragraf.

3.2 Kritik Teks

Bentuk kesalahan yang ditemukan dalam Kitab Mi'raj Nabi ini berupa lakuna, adisi dan substitusi. Bentuk-bentuk kesalahan yang ditemukan akan dilakukan perbaikan bacaan dengan naskah pembanding dan kamus berdasarkan pedoman yang digunakan dalam antra lain:

- a. Suntingan dan terjemahan pada naskah *Serat Mikraj* dengan kode A (20.68) yang digunakan sebagai bahan kajian tesis milik Heny Subandiyah yang berjudul *Kitab Mikraj Nabi: Sebuah Telaah Filologi*, yang berada di Museum Mpu Tantular.

- b. *Kamus Bausastra Jawi* oleh W.J.S Poerwadarminta, *Kamus Jawa Kawi-Indonesia* oleh Dr. Maharsi, M.Hum, *Kamus Kawi-Jawa menurut Kawi-Javaansch Woondenboek* oleh C.F. Winter Sr. Dan R.Ng. Ranggawawrsita, *Kamus Pintar Kawruh Jawa* oleh Muhammad A Syuropati, *Kamus Lengkap Bahasa Jawa* oleh Drs. Sudarmanto, Penerbit Widya Karya, *Kamus Jawa Kuna-Indonesia* oleh L. Mardiwarsito, *Kamus Jawa Kuna* oleh Zoetmulder.

Dalam penelitian ini, kritik teks disajikan dalam bentuk tabel. Sistematika penulisan dari masing-masing bentuk kesalahan yang ditemukan, ditulis dengan cara mencantumkan jenis tembang (*puh tembang*), *padha*, halaman, baris, aksara pegon dan latin dari *Kitab Mi'raj Nabi* serta mencantumkan perbaikan dari teks tersebut.

(1) Lakuna

Tabel 3: Lakuna (pengurangan huruf)

No	Halaman Teks	Tertulis	Seharusnya
		Latin	Latin
1.	Hal. 16, 36	Geng	Ageng
2.	Hal. 16, 17, 18, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 41, 42, 44, 45, 47, 51, 53, 54, 55, 56, 66, 67, 68, 71, 74, 76, 84	Malikat	Malaikat
3.	Hal. 18, 22, 29, 30, 33, 34, 36, 38, 39, 40, 46, 47, 48, 52, 54, 64, 70, 75	Jeng	Kanjeng

4.	Hal. 27	Ken	Kena
5.	Hal. 18, 28, 33, 51, 52	Sung	Asung
6.	Hal. 33	Suliman	Sulaiman
7.	Hal. 36	Kulun	Pukulun
8.	Hal. 43	Gada	Ganda
9.	Hal. 46	Lon	Alon
10.	Hal. 44, 54	Nem	Enem
11.	Hal. 54	Pura	Gapura
12.	Hal. 57	Dunyiki	Dunya iki
13.	Hal. 60	Kaganing	Kanganing
14.	Hal. 30, 37, 44, 45, 52, 53, 69, 74	Pat	Empat

(2) Adisi**Tabel 4: Adisi (penambahan huruf)**

No	Halaman Teks	Tertulis	Seharusnya
		Latin	Latin
1.	Hal. 16	Abening	Bening
2.	Hal. 20, 31, 36, 38, 43, 44, 45, 46, 51, 58, 62, 65, 75	Pitewung ewu	Pitung ewu
3.	Hal. 20	Gulune riniki	Gulune reki
4.	Hal. 26, 28	Umatu	Matur
5.	Hal. 31	Milewa	Mila
6.	Hal. 17, 39	Kininkin	Kingkin
7.	Hal. 41	Kageyat	Kaget
8.	Hal. 28, 41	Apangangi	Apanggi

9.	Hal. 42, 44, 56, 60, 77	Wolewung	Wolung
10.	Hal. 43	Anyangking	Nyangking
11.	Hal. 52	Kanga	Kang
12.	Hal. 61, 62	Jamerut	Jamrut
13.	Hal. 29, 84	Nulya	Nuli
14.	Hal. 41	Awani	Wani

(3) Substitusi**Tabel 5: Substitusi (penggantian huruf)**

No	Halaman Teks	Tertulis	Seharusnya
		Latin	Latin
1.	Hal. 16, 31, 38	Sakwi	Sarwi
2.	Hal. 18	Apanengran	Apangeran
3.	Hal. 20	Manjangan	Menjangan
4.	Hal. 23	Sarweya	Sarwa
5.	Hal. 23, 27	Mering	Maring
6.	Hal. 26	Kuna	Guna
7.	Hal. 31	Aniksa	Anyiksa
8.	Hal. 32	Sakedip	Sakedap
9.	Hal. 32	Tadyan	Nadyan
10.	Hal. 36	Kewi	Kuwi
11.	Hal. 36	Dasi	Dasa
12.	Hal. 38	Mesum	Mesem
13.	Hal. 39, 75	Sagera	Sigera
14.	Hal. 43	Nangga	Nengga
15.	Hal. 45	Razeki	Rizeki

16.	Hal. 49	Wong atuhanipun	Wong tuwanipun
17.	Hal. 50	Gedik	Kedik
18.	Hal. 51	Kucupa	Kucapa
19.	Hal. 53, 55	Patukunipun	Patukonipun
20.	Hal. 54	Laran	Lawan
21.	Hal. 56	Meharsi	Meharsa
22.	Hal. 58, 59, 62, 63, 64, 65	Widaderi	Widadari
23.	Hal. 58, 79/81	Sadidik	Satitik
24.	Hal. 58	Susutyo	Susetyo
25.	Hal. 59	Angering	Angiring
26.	Hal. 66	Didi	Dadi
27.	Hal. 69	Sapti	Sapta
28.	Hal. 70	Munggu	Mungga
29.	Hal. 73	Wastune	Wastane
30.	Hal. 82/84	Madin	Mudin

BAB IV

SUNTINGAN TEKS